

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin berkembang (Parlindungan et al., 2020) dan kemajuan tersebut selalu beriringan dengan berbagai macam sektor bidang, salah satunya adalah perkembangan dalam bidang pendidikan (Indra et al., 2021). Pesatnya perkembangan dalam dunia pendidikan ini membawa perubahan besar dan memberikan peluang untuk menyebarkan teknologi yang ada dengan mudah dan efektif (Husniati et al., 2022). Perkembangan ini juga telah mempengaruhi pemanfaatan proses pembelajaran, mulai dari penunjang penggunaan bahan ajar, teknologi dan alat yang digunakan (Ridho et al., 2022), serta sarana untuk mengakses informasi dalam mengerjakan tugas (Fitrian et al., 2023).

Berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar (Indra et al., 2021). Hal ini tentu saja memberikan tuntutan untuk menciptakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan untuk megembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang menggunakan teknologi agar dapat digunakan dimanapun dan kapanpun (Iriani et al., 2022), serta lebih efektif dan interaktif dengan harapan bahwa nantinya tujuan dalam proses pembelajaran itu dapat tercapai. Dalam (Heristama & Sholeh, 2022), mengatakan bahwa salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana penyebaran suatu hal yang dirancang secara sistematis dan diambil dari berbagai sumber yang dirancang untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dan dapat mendorong proses belajar mengajar (Ardiyanti et al., 2021; Hutamy et al., 2021). Media dalam dunia pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan, dimana metode ceramah mulai dikurangi dan digantikan dengan penggunaan berbagai media seperti mengadopsi berbagai macam aplikasi media sosial sebagai salah satu bentuk kreativitas dan inovasi yang menjadi wadah untuk berdiskusi, berbagi informasi, berinteraksi dan lain sebagainya (Saman, 2023), salah satunya adalah penggunaan video pendek vertikal yang memiliki nama lain *TikTok*.

Video pendek vertikal semakin populer di kalangan media sosial karena memiliki rasio aspek yang sesuai dengan cara penggunaan ponsel (Mustikawati et al., 2022) dimana bentuknya vertikal tegak lurus berbeda dengan *youtube*, serta memiliki daya tarik tersendiri untuk dicoba sebagai bentuk baru penayangan video (Irsyad, 2019). Video pendek vertikal sebagai salah satu bentuk media pembelajaran interaktif yang dikemas dalam waktu singkat atau pendek dan memanfaatkan penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khlaif, 2021), memenuhi kebutuhan belajar juga menyesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik yang lekat dengan *gadget* sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi. Video pendek vertikal ini dapat menjadi solusi karena dapat mendukung gaya belajar visual dan auditori. Media audio visual ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran karena mudah digunakan dan lebih menarik (Yutami et al., 2023).



**Gambar 1.1** Tampilan Video Pendek Vertikal

Sumber: (Yutami et al., 2023)

Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta terdapat Mata Kuliah wajib yang harus ditempuh oleh Mahasiswa/i sebelum mengambil mata kuliah Seminar Proposal dan Skripsi yaitu

Metodologi Penelitian yang memiliki bobot 2 SKS, dimana mata kuliah tersebut mempelajari materi mengenai (1) Perspektif metode penelitian, (2) Masalah, variabel, dan paradigma penelitian, (3) Landasan teori dan pengajuan hipotesis, (4) Metode eksperimen, (5) Populasi dan sampel, (6) Skala pengukuran dan instrumen penelitian, (7) Teknik pengumpulan data, (8) Teknik analisis data, (9) Membuat judul penelitian, (10) Menyusun rancangan penelitian.

Agar memudahkan pemahaman mahasiswa/i dalam menempuh perkuliahan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, maka diperlukan media pembelajaran interaktif berupa video pendek vertikal yang mampu menjelaskan berbagai macam materi mengenai suatu metode penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Khlaif (2021) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwasannya video pendek vertikal yang dirancang untuk pengajaran ini dapat disesuaikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran, serta dapat membantu mahasiswa/i memahami konsep-konsep kompleks dan memperoleh keterampilan dan pengetahuan kreatif baru.

Mata kuliah Metodologi Penelitian selama ini dalam proses kegiatan belajar mengajar-nya menggunakan bantuan media pembelajaran berupa *slide power point* dan *e-modul*. Dimana kedua media tersebut digunakan untuk membantu pemahaman mahasiswa mengenai materi yang dipelajari. Selama ini, proses penyusunan skripsi yang melibatkan suatu pemahaman materi metodologi penelitian dan kemampuan menulis skripsi oleh mahasiswa mencapai persentase sebesar 99,30% hingga penyelesaiannya. Sedangkan pada kenyataannya, ternyata mayoritas mahasiswa masih banyak yang mengalami kesulitan saat menyusun penelitian pada BAB III khususnya dalam menentukan metode penelitian hingga teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang telah diperoleh (Yutami et al., 2023).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, untuk mendukung proses pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian, Hanifa Sindi Yutami Mahasiswi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 tahun 2023 telah mengembangkan media pembelajaran tambahan video pendek vertikal sekaligus memberikan inovasi jenis media pembelajaran lain untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran Metodologi Penelitian. Media pembelajaran yang telah dibuat ini

berjumlah 8 video dan sudah divalidasi oleh ahli materi dengan kategori penilaian sebesar 0,75 (sedang), ahli media dengan kategori penilaian sebesar 0,89 (tinggi), dan ahli bahasa dengan kategori penilaian sebesar 0,89 (tinggi), dengan rata-rata yang diperoleh termasuk kategori media yang sangat layak digunakan dengan penilaian sebesar 0,83 (tinggi) yang juga didukung dengan hasil survei kepuasan atau uji terbatas sebesar 87,1% (Yutami et al., 2023).

Media pembelajaran tambahan video pendek vertikal yang telah dikembangkan ini, sampai saat ini belum digunakan untuk melengkapi pembelajaran Metodologi Penelitian. Oleh karena itu, untuk mengetahui keberhasilan dari pengembangan media tersebut, perlu dilakukan uji efektivitas terhadap penggunaannya selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan saran yang tertera pada penelitian Hanifa Sindi Yutami (2023), bahwasannya penelitian ini dapat dilanjutkan untuk menguji efektivitasnya. Efektivitas itu sendiri merujuk pada pencapaian suatu hasil yang diinginkan, sedangkan uji efektivitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan suatu media untuk meningkatkan hasil belajar (Fitra & Maksum, 2021). Ketuntasan hasil belajar ini dapat diukur dari penilaian *pretest* dan *posttest* (Violla & Fernandes, 2021), guna mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan media yang sedang diuji coba melalui perbandingan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kajian tentang uji efektivitas terhadap penggunaan suatu media pembelajaran berbasis video pendek vertikal yang memiliki nama lain *TikTok* telah dilakukan, antara lain; (Hutamy et al., 2021) yang membahas mengenai “Efektivitas Pemanfaatan *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan pencapaian nilai rata-rata yang semula hanya sebesar 71,09 menjadi 79,06. Kemudian, (Wijaya, 2023) yang penelitiannya membahas tentang “Efektivitas Penggunaan *TikTok* Terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Lurus” juga menunjukkan hasil bahwa penggunaan *TikTok* efektif terhadap respon sebesar 71% dan rata-rata nilai hasil belajar dari skor *posttest* yang diperoleh mencapai 82,5.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan kajian penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran tambahan video pendek vertikal pada mata kuliah Metodologi Penelitian selama proses pembelajaran di kelas, untuk mengetahui apakah video pendek vertikal tersebut efektif atau tidak untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui tes hasil belajar. Dengan alasan tersebut, maka penelitian yang hendak dilakukan berjudul “**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Pendek Vertikal Mata Kuliah Metodologi Penelitian Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa poin permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran metodologi penelitian yang selama ini diterapkan di kelas?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran tambahan video pendek vertikal yang ditinjau dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran tambahan video pendek vertikal dengan kelas kontrol yang tidak menggunakannya?
4. Bagaimana implementasi penerapan media pembelajaran tambahan video pendek vertikal dalam pembelajaran *Blended Learning* yang berpusat pada *Student Activity Learning*?
5. Bagaimana penilaian dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan video pendek vertikal mata kuliah metodologi pendidikan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menciptakan fokus dan arah penelitian yang jelas. Pembatasan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran tambahan video pendek vertikal mata kuliah Metodologi Penelitian yang digunakan adalah hasil pengembangan yang dibuat oleh Hanifa Sindi Yutami S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 pada tahun 2023.

2. Media pembelajaran tambahan video pendek vertikal mata kuliah Metodologi Penelitian yang diterapkan pada penelitian ini hanya membahas pokok materi mengenai teknik analisis data kuantitatif yang terdiri dari beberapa sub materi dengan jumlah 8 (delapan) video yang merupakan materi setelah UTS pertemuan 10, 11 dan 12.
3. Materi 1 untuk pertemuan 10 terdiri dari video 1 dan video 2; materi 2 untuk 11 terdiri dari video 3, video 5, dan video 6; materi 3 untuk pertemuan 12 terdiri dari video 4, video 7, dan video 8.
4. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian pada Semester Genap (120) Tahun Ajaran 2023/2024.
5. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk tes hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran video pendek vertikal.
6. Instrumen kepuasan yang digunakan berbentuk angket kuesioner non tes untuk mengetahui penilaian dan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran video pendek vertikal.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran tambahan video pendek vertikal mata kuliah Metodologi Penelitian Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran tambahan video pendek vertikal pada mata kuliah metodologi penelitian efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Berikut adalah beberapa kegunaan dari penelitian yang akan dijabarkan menjadi 2 bagian sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sebuah tinjauan pustaka atau referensi baru dalam kepenulisan ilmiah tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran video pendek vertikal.

### 1.6.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dijabarkan menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat menggunakan media pembelajaran Metodologi Penelitian dimanapun dan kapanpun jika digunakan dengan baik.
  - b. Memfasilitasi pengembangan potensi, gaya belajar, dan kemampuan belajar tiap mahasiswa karena dapat belajar sesuai dengan minat dan gaya belajarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Dosen
  - a. Sebagai pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik.
  - b. Memberikan motivasi dan inovasi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video pendek vertikal lanjutan pada mata kuliah Metodologi Penelitian.
3. Bagi Universitas
  - a. Tersedianya media pembelajaran tambahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara interaktif dan inovatif.
  - b. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi lanjutan dalam pendidikan.